

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

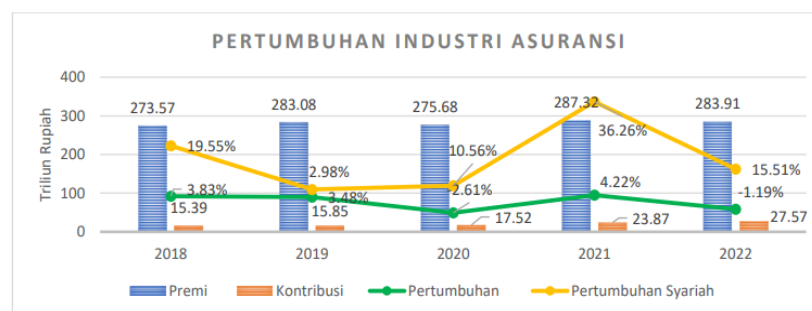
Perkembangan teknologi serta isu di era globalisasi serta perdagangan bebas memengaruhi pertumbuhan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Apalagi di tahun ini sudah dicanangkan revolusi industri 4.0. Akibatnya, persaingan antarperusahaan dalam menguasai pangsa pasar di Indonesia tidak hanya melibatkan perusahaan lokal melainkan juga perusahaan-perusahaan asing. Implementasi revolusi industri 4.0 secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada perekonomian dan menghipnotis semua aspek kehidupan manusia yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kebutuhan hidup insan, baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Insan tidak hanya memerlukan pemenuhan kebutuhan fisiologis, melainkan juga membutuhkan rasa aman terutama stabilitas ekonomi dan politik.

Setiap manusia tidak bisa lepas dari masalah dan resiko. Dalam hidupnya manusia sering dihadapkan pada peristiwa yang tidak terduga, yang dapat menimbulkan kerugian bagi manusia itu sendiri. Mereka tidak sedang bisa menghindar dari resiko tersebut. Resiko ini memungkinkan terjadinya suatu kerugian yang tidak terduga dan tidak diinginkan.

Risiko yang sangat tidak diinginkan oleh manusia yaitu kemungkinan kematian yang terlalu cepat, jatuh sakit atau mengalami kecelakaan. Meskipun kematian merupakan hal yang sudah pasti dialami oleh setiap manusia, tetapi untuk masalah waktu atau kapan kematian itu datang merupakan suatu hal yang tidak dapat diketahui oleh manusia. Maka dari itu, salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengurangi risiko tersebut yaitu dengan mengalihkannya atau dengan membeli produk asuransi (Radiks Purba, 1995:271).

Dilihat dari jumlah masyarakat Indonesia yang diperkirakan sekitar 277,7 juta jiwa, merupakan jumlah penduduk terbesar se Asia tenggara dan menjadikan Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim maka banyak perusahaan asuransi seperti pada PT. Asuransi Takaful Keluarga, adalah perusahaan asuransi jiwa yang memiliki produk asuransi yang berbasis syari'ah. (Abdullah, A., 2011)

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Industri Asuransi**



Grafik 3.4 Pertumbuhan Premi dan Kontribusi di Indonesia (2018-2022)

Asuransi Takaful Keluarga adalah asuransi syariah yang memberikan pelayanan dengan harapan bisa tercapainya masyarakat yang sejahtera dengan perlindungan asuransi yang sesuai dengan syariat Islam. Asuransi Takaful ini adalah asuransi yang bersifat tolong menolong karena produknya berupa unsur tabungan dan non tabungan, dimana premi yang dibayar peserta akan dipisahkan oleh PT. Asuransi

Takaful Keluarga dalam 2 rekening yaitu tabungan dan rekening tabaru" yaitu tabaru" ini berupa santunan dimana kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta sebagai iuran kebajikan untuk tujuan saling tolong menolong dan bantu membantu.

Perkembangan jumlah perusahaan asuransi syariah tentunya memerlukan tenaga (atau diistilahkan dengan ajun) ahli asuransi syariah yang tidak sedikit (Gafur, A., & Syarqawie, F., 2020) Menurut Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), jumlah Ahli Asuransi Syariah atau *Fellow of Islamic Insurance Society (FIIS)* per Maret 2018, hanya ada 27 orang (Lestari Reni, 2018)

Adapun kedua bentuk produk asuransi takaful keluarga ini yaitu, asuransi takaful keluarga dengan unsur menabung terdiri dari, takaful dana pendidikan (fulnadi), takafulink cendekia, haji dan umroh. Asuransi takaful keluarga tanpa unsur menabung terdiri dari, asuransi *personal accident* kecelakaan, takaful kesehatan individu, dan asuransi takaful al-khairat.

Dari tiga jenis produk non tabungan di atas, produk Al-khairat merupakan produk yang banyak dikenal oleh masyarakat. Jumlah nasabah yang terdapat pada produk Al-Khairat dari bulan Januari – Agustus 2023 yaitu sebanyak 34 orang dari Takaful Al-Khairat Cabang Makassar di Banjarmasin.

Secara umum asuransi sesungguhnya mengandung unsur riba, karena premi yang dibayarkan bukan sepenuhnya milik orang yang membayar, namun dari sebagian itu digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Tidak hanya riba, dalam asuransi juga mengandung unsur spekulasi (gharar), sebab pada saat akad berlangsung salah satu atau kedua belah pihak tidak mengetahui berapa yang akan ia teria atau ia berikan sesai dengan konsekuensi akad yang mereka tanda tangani.

*Insurance is permitted if it does not deviate from the principles and rules of Islamic law. For that in muamalah must meet the necessary provisions taawun (cooperation), are mu'awadhoh, but tabarru', donations (tabarru') are the same as grants (giving), intention to help in upholding the principles of ukhuwah, and carried out according to sharia principles (Nasution & Mugiyati 2010 : 45).*

Dari kutipan di atas, menurut Nasution dan Mugiyati, bahwa asuransi diperbolehkan apabila tidak menyimpang dari asas dan aturan Hukum Islam. Untuk itu dalam muamalah harus memenuhi ketentuan taawun yang diperlukan (kerja sama), bersifat mu'awadhoh, tetapi tabarru', sumbangan (tabarru') sama saja seperti hibah (memberi), niat membantu dalam menegakkan prinsip ukhuwah, dan dilaksanakan sesuai prinsip syariah.

Dalam QS Al-Maidah / 5:2, Allah telah berfirman agar selalu tolong menolong dalam berbuat kebaikan, seperti perinsip asuransi syariah :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong-menolonglah dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*

Ayat di atas menjelaskan untuk tolong-menolonglah dalam mengerjakan kebajikan, melakukan yang diperintahkan Allah, dan takwa, takut kepada larangannya, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa, melakukan maksiat dan permusuhan, sebab yang demikian itu melanggar hukum-hukum Allah. Bertakwalah kepada Allah, takut kepada Allah dengan melakukan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya, karena sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya kepada orang-orang yang tidak taat kepada-Nya. (Kemenag, R. I. : 2022).Maka dari itu tolong menolong dalam hal positif sangatlah penting.

*In addition, Takaful has the concept of sharing risk among other participants in order to become a carrier of the risks that arise. Parameters that constantly refer to Shariah's principles in determining Takaful's principles, practices, and practices are derived from the Quran, hadith, and Islamic Fiqh (Rohmah and Abidin, 2017 : 632)*

Dari kutipan di atas, menurut Rohmah dan Abidin, bahwa Takaful punya konsep pembagian risiko di antara peserta lain untuk saling tolong menolong antara peserta. Parameter yang senantiasa mengacu pada prinsip syariah dalam menentukan asuransi syariah bersumber dari Al-Quran, hadis, dan Fiqih Islam.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang diambil oleh konsumen. Menurut Kotler faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain yaitu faktor kebudayaan yang meliputi kultur, sub kultur dan kelas sosial, faktor sosial yang meliputi kelompok referensi, keluarga, peranan dan status, faktor pribadi yang meliputi usia, tahap daur hidup, pekerjaan jabatan, keadaan ekonomi, gaya hidup, konsen diri dan kepribadian, serta faktor psikologis yang meliputi motivasi, prestasi, belajar, kepercayaan dan sikap. (Kotler, P., 2003 : 98) Teori ini banyak dipakai dalam mempertimbangkan faktor pengambilan keputusan konsumen yang selanjutnya dipakai dalam penelitian skripsi.

Menurut penelitian Fautngiljanan, Soegoto, & Uhing (2014) gaya hidup secara keseluruhan berpengaruh dalam keputusan pembelian produk asuransi.

Pekerjaan akan berpengaruh pada faktor risiko kesehatan. Setiap pekerjaan akan mempunyai faktor risiko yang berbeda. Pekerjaan akan berpengaruh pada premi yang akan dikenakan pada pembelian (HIAA, 1997) sehingga akan mempengaruhi demand terhadap asuransi. Variabel ini dapat mengukur

kesanggupan seseorang atau sekelompok orang untuk memperoleh pelayanan kesehatan (Zshock, 1979).

Gaya hidup dan pekerjaan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan seseorang untuk membeli produk asuransi. Sehingga mempengaruhi keberhasilan dan berkembangnya sebuah perusahaan asuransi termasuk juga di perusahaan Asuransi Takaful Keluarga yang ada di Sam Ratulangi, Makassar.

Sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu produk, seorang konsumen pada dasarnya akan melakukan suatu proses pengambilan keputusan terlebih dahulu. Proses pengambilan keputusan merupakan tahap konsumen dalam memutuskan suatu produk tertentu yang menurutnya sudah paling baik, sehingga keputusan pembelian dapat diartikan sebagai kekuatan kehendak konsumen untuk melakukan pembelian terhadap sebuah produk apabila konsumen memiliki minat untuk membeli produk. (Henry Simamora, 2000) Dapat dikatakan jika keputusan pembelian adalah keputusan konsumen dalam mempertimbangkan suatu produk/jasa mana yang akan di pilihnya. Pengenalan masalah (*problem recognition*). Konsumen akan membeli suatu produk sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapinya. Tanpa adanya pengenalan masalah yang muncul, konsumen tidak dapat menentukan produk yang akan dibeli.

Dari faktor tersebut perusahaan harus selalu mengamati perilaku konsumen khususnya terkait dengan keputusan pembelian sehingga perusahaan bisa mengimbangi dan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan demikian perusahaan tidak mengalami kerugian karena produk yang diproduksi

laku dipasaran, sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen. Namun pada umumnya masyarakat Indonesia belum meletakkan asuransi sebagai prioritas untuk pemenuhan kebutuhan rasa aman, hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang beredar dalam masyarakat tentang produk dan peran penting dari asuransi

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan masuk kedalam faktor pribadi yang meliputi Pekerjaan dan Gaya Hidup. Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pekerjaan dan gaya hidup terhadap pembelian Produk Asuransi Al Khairat di perusahaan Takaful Keluarga. Maka peneliti mengambil judul, “ **PENGARUH PEKERJAAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJADI PESERTA ASURANSI AL KHAIRAT PADA PT TAKAFUL KELUARGA CABANG MAKASSAR DI BANJARMASIN**”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pekerjaan dan gaya hidup secara parsial terhadap pengambilan keputusan peserta asuransi Al-Khairat pada PT Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin?
2. Bagaimana pengaruh pekerjaan dan gaya hidup secara simultan terhadap pengambilan keputusan menjadi peserta asuransi Al-Khairat pada PT Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan dan gaya hidup secara parsial terhadap pengambilan keputusan menjadi peserta asuransi Al-Khairat pada PT Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan dan gaya hidup secara simultan terhadap pengambilan keputusan menjadi peserta asuransi Al-Khairat pada PT Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan berharga untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang asuransi, khususnya asuransi syariah.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini untuk mengasah kemampuan peneliti dalam menjawab permasalahan yang terjadi di lapangan, terutama yang terkait tentang pengaruh pekerjaan dan gaya hidup terhadap pengambilan keputusan menjadi peserta produk Al-Khairat Pada PT. Takaful Keluarga cabang Makassar di Banjarmasin.



b. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Manfaat penelitian ini kiranya agar memperkaya khasanah Ilmiah serta dapat dijadikan referensi lanjutan untuk peneliti selanjutnya. serta sebagai masukan pada penelitian dengan sudut pandang yang berbeda.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini di harapkan mampu memberikan inspirasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi dan acuan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya terutama yang berminat mengkaji tentang “Pengaruh Pekerjaan dan Gaya Hidup Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Peserta Asuransi Al-Khairat Pada PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar di Banjarmasin.”

d. Bagi Perusahaan Asuransi

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan asuransi Takaful Keluarga cabang Makassar di Banjarmasin dalam meningkatkan peserta asuransi Al-Khairat serta dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan jumlah lembaga dan mitra untuk mendapatkan nasabah yang lebih banyak lagi.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran judul penelitian yang telah diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian, maka penulis bermaksud untuk menjelaskan definisi operasional mengenai judul penelitian ini sehingga penelitian menjadi lebih terarah.

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Dep75) *Influence* atau pengaruh yaitu daya yang timbul pada khalayak sebagai akibat dari pesan komunikasi, yang mampu membuat mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu. (Effendy : 76). Dari pengertian di atas dapat di ketahui indikator pengaruh antara lain: (Departemen Pendidikan Nasional, hal. 1254)
  - a. Terjadinya perubahan perilaku
  - b. Terjadinya perubahan watak
  - c. Terjadinya perubahan kepercayaan
2. Pekerjaan dapat diartikan sebagai hasil analisis sebagai rangkaian kegiatan atau proses menghimpun dan mengolah informasi mengenai apa yang dikerjakan. Selain itu juga dapat di artikan sebagai pernyataan tertulis tentang ruang lingkup pekerjaan, yang memberikan informasi tentang pekerjaan, bagaimana kondisi dan cara melakukannya. Jadi dapat disimpulkan pekerjaan merupakan hasil analisis pekerjaan yang sistematis sebagai rangkaian kegiatan atau proses menghimpun dan mengolah informasi yang sudah didapatkan.(Elbadiansyah, 2019 : 41)
3. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diidentifikasi oleh bagian orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (minat) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya. Menurut Suryani (2013 : 57)

gaya hidup lebih menunjukkan menunjukkan pada bagaimana individu menjalankan kehidupan, bagaimana membelanjakan uang dan bagaimana memanfaatkan waktunya. Menurut Sunarto terdapat tiga indikator gaya hidup seseorang yaitu sebagai berikut (Mandey, 2009:93) :

- a. *Activities* (kegiatan), apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung.
  - b. *Interest* (minat), objek peristiwa, atau topik dalam tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus-menerus kepadanya. Interest dapat berupa kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen tersebut. Minat merupakan apa yang konsumen anggap menarik untuk meluangkan waktu dan mengeluarkan uang. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
  - c. *Opinion* (opini), pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal orak ekonomis dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.
4. Pengambilan Keputusan Menurut Anzizhan (2004: 89) Pengambilan Keputusan adalah proses menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk

menetapkan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Definisi ini mengandung substansi pokok di dalamnya, yaitu adanya proses (langkah-langkah) ada beberapa alternatif yang akan dipilih, ada ketetapan hati memilih satu pilihan dan ada tujuan pengambilan keputusan (disengaja). Faktor-faktor pada keputusan pembelian (y) yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Faktor budaya yang meliputi Kepercayaan terhadap produk, Anjuran untuk memilih produk, dan Pandangan baik dan buruk terhadap produk.
- b. Faktor sosial yang meliputi Keberadaan teman atau kelompok untuk memilih produk, Keberadaan saudara untuk memilih produk, dan Keberadaan orang tua untuk memilih produk.
- c. Faktor pribadi yang meliputi usia, tahap daur hidup, pekerjaan jabatan, keadaan ekonomi, gaya hidup, konsen diri dan kepribadian.
- d. Faktor psikologis yang meliputi Motivasi, Pengalaman, dan Sikap.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah penulis baca, maka banyak hal yang harus diperhatikan sebagai bahan perbandingan pada penelitian yang akan dilakukan. Rujukan berupa referensi yang ada kaitannya dengan penelitian ini dirasa sangat penting untuk menyusun pembahasan yang akan diteliti. Untuk itu maka penulis akan menyajikan beberapa sumber penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nindy Qory Anaswati (2020), dengan Judul “Pengaruh Sikap, Gaya Hidup, Pekerjaan, dan Kelompok Acuan Terhadap

Keputusan Pembelian Rokok Boy di Kabupaten Trenggalek Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mempunyai kesimpulan bahwa faktor sikap berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian rokok boy di Kabupaten Trenggalek. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh sikap yang diberikan oleh konsumen baik maka konsumen akan memutuskan untuk melakukan pembelian, faktor gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian rokok boy di Kabupaten Trenggalek. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup konsumen yang sesuai, maka konsumen akan memutuskan untuk melakukan pembelian, faktor pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian rokok boy di Kabupaten Trenggalek. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pekerjaan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, faktor kelompok acuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian rokok boy di Kabupaten Trenggalek. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kelompok acuan konsumen akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan adalah dari Objek yang diteliti. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menganalisis pengaruh gaya hidup dan pekerjaan terhadap keputusan pembelian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dicky Dermawan (2020), yang berjudul “Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Bulu Cina) “ Berdasarkan hasil

penelitian yang dilakukan peneliti mempunyai kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil analisis data pada penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa Bulu Cina, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina. Pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina. Pekerjaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina. Secara bersama-sama faktor demografi: usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan adalah dari Objek yang diteliti. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menganalisis pada variabel pekerjaan terhadap keputusan pembelian.

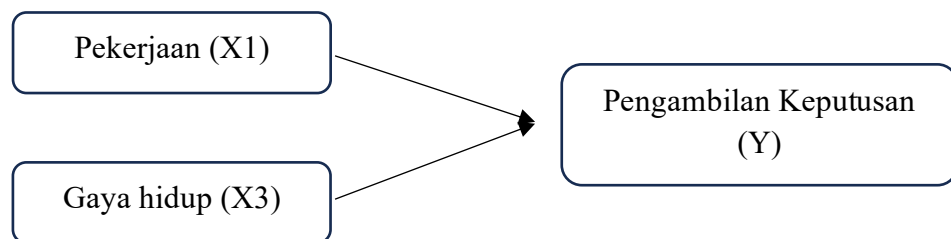
3. Penelitian yang dilakukan oleh Vourtdacsbelina Virgine Fautngiljanan, Agus Supandi Soegoto, dan Yantje Uhing (2014), dengan judul “Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential di Kota Manado” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mempunyai kesimpulan bahwa gaya hidup dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun secara parsial, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Perbedaan

penelitian yang penulis lakukan adalah dari produk Asuransi yang diteliti. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap keputusan menggunakan produk asuransi.

### G. Kerangka Pemikiran

Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh pekerjaan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap pengambilan keputusan (Y) menjadi peserta asuransi Al-Khairat pada PT Takaful Keluarga cabang Makassar, dimana variabel X mempengaruhi variabel Y

**Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran**



Penjabaran dari variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

Keterangan :

#### 1. Variabel X

Menurut Sugiyono (2013 : 39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dinamakan variabel bebas, karena variabel bebas ini

mempengaruhi variabel lain. Dalam peneliti ini variabel bebas adalah pekerjaan (X1) dan gaya hidup (X2).

## 2. Variabel Y

Variabel Y atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013 : 39). Variabel terikat ini dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Pengambilan Keputusan (Y)

## H. Hipotesis Penelitian

Menurut Kuncoro (2013:59), hipotesis adalah penjelasan sementara mengenai fenomena, perilaku ataupun suatu keadaan tertentu yang sudah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antar variabel-variabel penelitian yang paling spesifik. Berdasarkan pemikiran di atas maka dalam penelitian ini dibuat hipotesis sebagai berikut:

### 1. Secara Parsial

#### a. Pekerjaan

**H<sub>0</sub>:** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pekerjaan terhadap keputusan menjadi peserta Asuransi Al-Khairat.

**H<sub>a</sub>:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara pekerjaan terhadap keputusan menjadi peserta Asuransi Al-Khairat.

#### b. Gaya hidup

**H<sub>0</sub>:** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap keputusan menjadi peserta Asuransi Al-Khairat.



**H<sub>a</sub>:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap keputusan menjadi peserta Asuransi Al-Khairat.

2. Secara Simultan

**H<sub>a</sub>:** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pekerjaan dan gaya hidup secara simultan terhadap keputusan menjadi peserta asuransi Al-Khairat.

**H<sub>0</sub>:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara pekerjaan dan gaya hidup secara simultan terhadap keputusan menjadi peserta asuransi Al-Khairat.

### **I. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, perlu adanya sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

1. Bab I, Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II landasan teori. Bab ini berisi teori pendukung untuk menganalisis data yang diperoleh tentang pengaruh pekerjaan dan gaya hidup terhadap pengambilan keputusan menjadi peserta asuransi Al-Khairat pada PT. Takaful Keluarga cabang Makassar di Banjarmasin. Di dalam bab ini dibahas pengaruh, pekerjaan, gaya hidup dan pengambilan keputusan.
3. Bab III, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

4. Bab IV, berisi penyajian data hasil penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian. Poin yang akan dibahas pada penelitian ini ialah mengenai pengaruh pekerjaan dan gaya hidup yang terdiri dari dimensi aktivitas, minat, dan opini terhadap keputusan menjadi peserta Asuransi Al-Khairat.
5. Bab V, berisi simpulan dan saran